**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD SINAR BANGUNAN KOTA PALOPO**

Nur Asia

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Jalan Jendral Sudirman Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada UD Sinar Bangunan Kota Palopo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tekhnik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada UD Sinar Bangunan sudah efektif, hal ini dilihat dari adanya pemisahan tugas antara unit-unit organisasi. Pencatatan yang digunakan pada UD Sinar Bangunan juga sudah tepat dengan menggunakan pencatatan perpetual dengan metode *Fifo* yang dilihat dari hasil penghitungan HPP laba yang diperoleh apabila meggunakan metode *Fifo* lebih tinggi dari pada meggunakan metode *Lifo* dan *Average*.

**Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, *Fifo, Lifo*, *Average***

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the application of an accounting information system for merchandise inventory at* UD Sinar Bangunan Palopo *City. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used are field observations, interviews and documentation. Based on the results of this study, the accounting information system for merchandise inventory at* UD Sinar Bangunan *has been effective, this can be seen from the separation of duties between organizational units. The recording used at* UD Sinar Bangunan *is also correct by using perpetual recording with the Fifo method, which is seen from the results of calculating the* HPP *profit obtained when using the Fifo method is higher than using the Lifo and Average methods.*

*Keywords: Accounting Information System, Inventory, Fifo, Lifo, Average*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan dagang merupakan sebuah organisasi yang aktivitas usahanya adalah membeli barang dari perusahaan lain tanpa merubah bentuk barang tersebut kemudian dijual kembali kepada konsumen. Setiap perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya agar terus berjalan. Dimana didalam sebuah perusahaan unsur yang paling penting itu salah satunya persediaan.

Persediaan adalah elemen terpenting pada suatu perusahaan dan berpengaruh penting terhadap fungsi bisnis yaitu fungsi operasional pemasaran (Sururi, 2018). Didalam suatu perusahaan, persediaan barang dagang sangatlah penting karena merupakan salah satu kunci untuk operasional perusahaan yang artinya apabila persediaan tidak ada maka operasional suatu perusahaan akan terhenti dan proses produksi maupun transaksi akan kandas.

Masalah penentuan besarnya persediaan sangatlah penting bagi perusahaan, karena persediaan memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Dan kesalahan dalam menentukan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan

Sistem informasi adalah suatu gabungan antara teknologi dan informasi. Dimana sistem informasi merupakan pengumpulan atau pengelompokkan data yang akan diproses menjadi informasi yang digunakan untuk mencapai sasaran. Sistem informasi terbagi menjadi beberapa jenis seperti sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem informasi keuangan, sistem informasi manufaktur, sistem sumber daya manusia, dan sistem informasi pemasaran. Dalam perusahaan dagang salah satu sistem informasi akuntansi yang paling penting adalah sistem informasi akuntansi persediaan. Karena bertujuan untuk mengelolah data keuangan dan informasi mengenai persediaan yang berasal dari berbagai macam pengguna baik dari pihak *internal* maupun *eksternal* perusahaan. Peranan sistem informasi akuntansi persediaan juga mampu mengidentifikasi informasi menjadi lebih relevan dan juga dapat menyediakan beberapa alternative keputusan sehingga menjadi alat bantu manajemen didalam organisasi.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi sangat penting didalam sebuah perusahaan salah satunya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana untuk melakukan pengendalian terhadap prosedur pengupahan dan penggajian agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya sistem informasi akuntasi yang baik diharapkan dapat menghindari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi didalam perusahaan ( Putra, 2020).

Fungsi sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi dasar yang pertama adalah pengumpulan dan penyimpanan data yang efisien dan efektif , fungsi kedua adalah menyediakan informasi yang berguna untuk membuat keputusan,. fungsi Ketiga adalah untuk memastikan data transaksi bisnis terekam dan terproses secara akurat dan aman (Priharto, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa siklus pemrosesan transaksi yaitu: Siklus pendapatan, siklus pengeluara, siklis produksi, siklus keuangan.

Tujuan dilakukannya penyusunan Sistem Informasi Akuntansi adalah memberikan informasi bagi pihak *internal* perusahan maupun pihak *eksternal* perusahaan. Sistem informasi akuntansi berguna untuk mendukung pelaksanaan aktivitas bisnis secara efektif dan efisien.

Adapun komponen dari sistem informasi akuntansi terdiri dari; manusia, transaksi, prosedur, dokumen dan peralatan.

**Persediaan**

Pada setiap tingkat perusahaan, baik perusahaan kecil, perusahaan menengah ataupun perusahaan besar. Persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus mampu memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan tidak boleh terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan tersebut. Perusahaan dagang yang aktivitasnya membeli dan menjual barang jadi, memiliki persediaan dalam bentuk barang jadi atau barang dagangan.

Apriyani & Muhsin (2017) dalam (Sururi, 2018) menjelaskan bahwa persediaan dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang berupa kekayaan lancar perusahaan dalam bentuk persediaan yang dapat disimpan untuk mengantisipasi permintaan konsumen dan sewaktu-waktu akan digunakan dalam proses produksi untuk di olah lebih lanjut yang memiliki tujuan tertentu. Sedangkan perusahaan manufaktur, biasanya persediaan barang dari bahan baku dan barang dalam proses ditambahkan terhadap persediaan barang jadi.

Menurut (Feoshinta, 2019) tujuan persediaan: menghindari terjadinya resiko bahan baku yang datang terlambat, menghindari resiko terjadinya bahan baku yang rusak, menjaga agar proses produksi perusahaan tetap berjalan, menjaga agar mesin digunakan secara optimal dan tidak menganggur memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya pada konsumen.

Menurut (Handoko, 2015) perusahaan melakukan penyimpangan persediaan barang karena berbagai fungsi yaitu: Fungsi *Decoupling,* Fungsi *Economics Lot Sizing*, Fungsi *Antisipasi*

Jenis-jenis persediaan akan berbeda dengan bidang atau kegiatan normal usaha perusahaan tersebut. Berdasarkan bidang usaha perusahaan dapat terbentuk perusahaan industri (*manufacture*), perusahaan dagang, ataupun perusahaan jasa. Untuk perusahaan industry maka jenis persediaan yang dimiliki adalah persediaan bahan baku (*raw material*), barang dalam proses (*work in process*), persediaan barang jadi (*finished good*), serta bahan pembantu yang akan digunakan dalam proses produksi. Dan perusahaan dagang maka persediaannya hanya satu yaitu barang dagang.

Menurut (Budianto & Ferriswara, 2017) dalam akuntansi dikenal ada dua metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan, yaitu metode fisik dan metode perpektual. Dan metode penilaian persediaan terdiri 3 metode diantaranya; Metode Fifo (*first-in, first out*), Metode Lifo (*last-in, first-out*) dan Metode Rata-rata (*average*).

**METODE PENELITIAN**

**Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan, untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi terhadap persediaan barang dagang pada UD Sinar Bangunan.

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UD Sinar Bangunan JL. Andi Djemma No. 156, Tompotika, Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Kode Pos 91911. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2021.

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data, penulis menggunakan teknik penelitian diantaranya:

Observasi, wawancara, dan Dokumentasi mengenai atau terkait data yang dibutuhkan pada UD Sinar Bangunan Palopo

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Klasifikasi Persediaan Barang Dagangan pada UD Sinar Bangunan**

Klasifikasi persediaan pada UD Sinar Bangunan terdiri dari persediaan barang dagangan atau barang jadi yang langsung dijual kekonsumen. Berikut jenis-jenis persediaan menurut kondisinya dan jenis persediaan untuk kebutuhan sehari-hari.

Jenis-jenis persediaan yang dimiliki UD Sinar Bangunan menurut kondisinya adalah Persediaan digudang yaitu persediaan yang disimpan untuk sementara digudang, penyimpanan sebelum dipajang ditoko dan Persediaan ditoko yaitu persediaan langsung dijual kepada pembeli secara pelayanan sendiri yang dipajang ditoko dan ditata sedemikian rupa pemajangannya.

**Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan pada UD Sinar Bangunan** **Unit-unit Yang Terkait**

Unit-unit organisasi dalam sistem akuntansi persediaan barang pada UD Sinar Bangunan adalah sebagai berikut: Bagian Gudang, bagian ini mencatat secara tertib mengenai penerimaan barang yang dibeli atau berasal dari pembelian dan pengeluaran barang dari gudang serta meneliti secara fisik barang-barang yang masuk dan keluar dari gudang, Bagian administrasi, bagian ini bertugas memproses pembayaran atas pembelian persediaan barang, setelah proses pembayaran selesai, dokumen pembelian barang dicatat dalam kartu stock atau kertu persediaan barang oleh petugas kartu stock sebagai persediaan barang, Bagian keuangan, bagian keuangan juga dilakukan oleh bagian administrasi. Bagian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian pemasukan dan pengeluaran. Bagian pemasukan bertugas mencatat persediaan yang masuk dan bagian pengeluaran bertugas mencatat kewajiban yang terkait dengan pembelian barang dagang serta bertugas mengeluarkan uang dalam proses pembayaran.

**Sistem Pencatatan Persediaan**

UD Sinar Bangunan dalam pencatatan persediaan dengan metode pencatatan *perpetual* dengan sistem terkomputerisasi, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada setiap saat karena catatan persediaannya mampu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran barang dagangan secara lengkap dan akurat. Data persediaan yang ada digudang maupun ditoko langsung dicatat dalam sistem komputer perusahaan pada saat barang masuk atau keluar. Pencatatan pembelian ini dilakukan oleh bagian akuntansi apabila barang yang dipesan telah diterima oleh bagian gudang dan dokumen dasar pencatatannya adalah faktur pembelian. Pencatatan permintaan barang dagang dilakukan oleh kepala gudang berdasarkan dokumen permintaan barang dagang. Apabila karyawan gudang sudah menerima dokumen permintaan barang dagang yang telah disetujui tersebut maka karyawan gudang wajib mengeluarkannya dan melaporkannya kebagian akuntansi.

**Metode penilaian persediaan**

UD Sinar Bangunan menggunakan metode FIFO sebagai metode yang digunakan dalam penilaian pesediaan. Dalam metode ini perusahaan mengasumsikan bahwa persediaan yang pertama kali masuk kegudang perusahaan, maka akan dijual pertama pula. Hal ini bertujuan untuk terhindarnya barang dari keusangan dan menjadi rusak, apabila terlalu lama tinggal didalam gudang. Karena persediaan yang dimiliki oleh UD Sinar Bangunan sangat banyak maka peneliti mengambil 3 sampel barang diantaranya Semen Tonasa, tegel, dan besi diameter 10, karena merupakan barang yang paling laris di Toko. Berikut catatan persediaan barang dagang dari ketiga sampel tersebut ialah sebagai berikut:

TABEL 4.1

PERSEDIAAN BARANG DAGANG

BULAN AGUSTUS 2021

UD SINAR BANGUNAN

**METODE FIFO**

**SEMEN TONASA**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TGL | MASUK | | | KELUAR | | | SALDO | | |
| QTY | PRICE (Rp) | JUMLAH  (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) |
| 1 | 5.000 | 45.500 | 227.500.000 | - | - | - | 5.000 | 45.500 | 227.500.000 |
| 3 | - | - | - | 700 | 45.500 | 31.850.000 | 4.300 | 45.500 | 195.650.000 |
| 5 | - | - | - | 600 | 45.500 | 27.300.000 | 3.700 | 45.500 | 168.350.000 |
| 9 | - | - | - | 800 | 45.500 | 36.400.000 | 2.900 | 45.500 | 131.950.000 |
| 12 | - | - | - | 450 | 45.500 | 20.475.000 | 2.450 | 45.500 | 111.475.000 |
| 17 | 3.000 | 45.500 | 136.500.000 | - | - | - | 2.450 | 45.500 | 111.475.000 |
|  | - | - | - | - | - | - | 3.000 | 45.500 | 136.500.000 |
| 20 | - | - | - | 780 | 45.500 | 35.490.000 | 1.670 | 45.500 | 75.985.000 |
|  | - | - | - | - | - | - | 3.000 | 45.500 | 136.500.000 |
| 23 | - | - | - | 1.000 | 45.500 | 45.500.000 | 670 | 45.500 | 30.485.000 |
|  | - | - | - | - | - | - | 3.000 | 45.500 | 136.500.000 |
| 27 | - | - | - | 670 | 45.500 | 30.485.000 | - | - | - |
|  | - | - | - | 530 | 45.500 | 24.115.000 | 2.470 | 45.500 | 112.385.000 |
| 31 | - | - | - | 344 | 45.500 | 15.625.000 | 2.126 | 45.500 | 96.733.000 |
| TOTAL | 8.000 | - | 364.000.000 | 5.874 | - | 267.267.000 | 2.126 | - | 96.733.000 |

Sumber: UD Sinar Bangunan Kota Palopo

**METODE LIFO**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TGL | MASUK | | | KELUAR | | | SALDO | | |
| QTY | PRICE (Rp) | JUMLAH  (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) |
| 1 | 5.000 | 45.500 | 227.500.000 | - | - | - | 5.000 | 45.500 | 227.500.000 |
| 3 | - | - | - | 700 | 45.500 | 31.850.000 | 4.300 | 45.500 | 195.650.000 |
| 5 | - | - | - | 600 | 45.500 | 27.300.000 | 3.700 | 45.500 | 168.350.000 |
| 9 | - | - | - | 800 | 45.500 | 36.400.000 | 2.900 | 45.500 | 131.950.000 |
| 12 | - | - | - | - | - | 20.475.000 | 2.450 | 45.500 | 111.475.000 |
| 17 | 3.000 | 45.500 | 136.500.000 | - | - | - | 2.450 | 45.500 | 111.475.000 |
|  | - | - | - | - | - | - | 3.000 | 45.500 | 136.500.000 |
| 20 | - | - | - | 780 | 45.500 | 35.490.000 | 2.450 | 45.500 | 111.475.000 |
|  | - | - | - |  |  |  | 2.220 | 45.500 | 101.010.000 |
| 23 | - | - | - | 1000 | 45.500 | 45.500.000 | 2.450 | 45.500 | 111.475.000 |
|  | - | - | - | - | - | - | 1.220 | 45.500 | 55.510.000 |
| 27 | - | - | - | 1200 | 45.500 | 54.600.000 | 2.450 | 45.500 | 111.475.000 |
|  | - | - | - | - | - | - | 20 | 45.500 | 910.000 |
| 31 | - | - | - | 20 | 45.500 | 910.000 | - | - | - |
|  | - | - | - | 324 | 45.500 | 14.742.000 | 2.126 | 45.500 | 96.733.000 |
| TOTAL | 8.000 | - | 364.000.000 | 5.874 | - | 267.267.000 | 2.126 | - | 96.733.000 |

Sumber: UD Sinar Bangunan Kota Palopo

**METODE AVERAGE**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TGL | MASUK | | | KELUAR | | | SALDO | | |
| QTY | PRICE (Rp) | JUMLAH  (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) |
| 1 | 5.000 | 45.500 | 227.500.000 | - | - | - | 5.000 | 45.500 | 227.500.000 |
| 3 | - | - | - | 700 | 45.500 | 31.850.000 | 4.300 | 45.500 | 195.650.000 |
| 5 | - | - | - | 600 | 45.500 | 27.300.000 | 3.700 | 45.500 | 168.350.000 |
| 9 | - | - | - | 800 | 45.500 | 36.400.000 | 2.900 | 45.500 | 131.950.000 |
| 12 | - | - | - | 450 | 45.500 | 20.475.000 | 2.450 | 45.500 | 111.475.000 |
| 17 | 3.000 | 45.500 | 136.500.000 | - | - | - | 5.450 | 45.500 | 247.975.000 |
| 20 | - | - | - | 780 | 45.500 | 35.490.000 | 4.670 | 45.500 | 212.485.000 |
| 23 | - | - | - | 1.000 | 45.500 | 45.500.000 | 3.670 | 45.500 | 166.985.000 |
| 27 | - | - | - | 1.200 | 45.500 | 54.600.000 | 2.470 | 45.500 | 112.385.000 |
| 31 | - | - | - | 344 | 45.500 | 15.652.000 | 2.126 | 45.500 | 96.733.000 |
| TOTAL | 8.000 | - | 364.000.000 | 5.874 | - | 267.267.000 | 2.126 | - | 96.733.000 |

Sumber: UD Sinar Bangunan Kota Palopo

TABEL 4.2

PERSEDIAAN BARANG DAGANG

BULAN AGUSTUS 2021

UD SINAR BANGUNAN

**METODE FIFO**

**TEGEL**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TGL | MASUK | | | KELUAR | | | SALDO | | |
| QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp |
| 1 | 10.000 | 46.500 | 465.000.000 | - | - | - | 10.000 | 46.500 | 465.000.000 |
| 5 | - | - | - | 200 | 46.500 | 9.300.000 | 9.800 | 46.500 | 455.700.000 |
| 10 | - | - | - | 150 | 46.500 | 6.975.000 | 9.650 | 46.500 | 448.725.000 |
| 13 | - | - | - | 350 | 46.500 | 16.275.000 | 9.300 | 46.500 | 432.450.000 |
| 17 | - | - | - | 180 | 46.500 | 8.370.000 | 9.120 | 46.500 | 424.080.000 |
| 23 | - | - | - | 100 | 46.500 | 4.650.000 | 9.020 | 46.500 | 419.430.000 |
| 27 | - | - | - | 70 | 46.500 | 3.255.000 | 8.950 | 46.500 | 416.175.000 |
| 31 | - | - | - | 120 | 46.500 | 5.580.000 | 8.830 | 46.500 | 410.595.000 |
| TOTAL | 10.000 | - | 465.000.000 | 1.170 | - | 54.405.000 | 8.830 | - | 410.595.000 |

Sumber: UD Sinar Bangunan Kota Palopo

TABEL 4.3

PERSEDIAAN BARANG DAGANG

BULAN AGUSTUS 2021

UD SINAR BANGUNAN

**METODE FIFO**

**BESI DIAMMETER 10**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TGL | MASUK | | | KELUAR | | | SALDO | | |
| QTY | PRICE (Rp) | JUMLAH (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) |
| 1 | 2.000 | 85.500 | 171.000.000 | - | - | - | 2.000 | 85.500 | 171.000.000 |
| 5 | - | - | - | 500 | 85.500 | 42.750.000 | 1.500 | 85.500 | 128.250.000 |
| 8 | - | - | - | 700 | 85.500 | 59.850.000 | 800 | 85.500 | 68.400.000 |
| 10 | - | - | - | 400 | 85.500 | 34.200.000 | 400 | 85.500 | 34.200.000 |
| 15 | 3.000 | 86.000 | 258.000.000 | - | - | - | 400 | 85.500 | 34.200.000 |
|  | - | - | - | - | - | - | 3.000 | 86.000 | 258.000.000 |
| 16 | - | - | - | 400 | 85.500 | 34.200.000 | - | - | - |
|  | - | - | - | 200 | 86.000 | 17.200.000 | 2.800 | 86.000 | 240.800.000 |
| 20 | - | - | - | 350 | 86.000 | 30.100.000 | 2.450 | 86.000 | 210.700.000 |
| 25 | - | - | - | 500 | 86.000 | 43.000.000 | 1.950 | 86.000 | 167.700.000 |
| 29 | - | - | - | 240 | 86.000 | 20.640.000 | 1.710 | 86.000 | 147.060.000 |
| 31 | - | - | - | 250 | 86.000 | 21.500.000 | 1.460 | 86.000 | 125.560.000 |
| TOTAL | 5.000 | - | 429.000.000 | 3.540 | - | 303.440.000 | 1.460 | - | 125.560.000 |

Sumber: UD Sinar Bangunan Kota Palopo

**METODE LIFO**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TGL | MASUK | | | KELUAR | | | JUMLAH | | |
| QTY | PRICE (Rp) | JUMLAH (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) |
| 1 | 2.000 | 85.500 | 171.000.000 | - | - | - | 2.000 | 85.500 | 171.000.000 |
| 5 | - | - | - | 500 | 85.500 | 42.750.000 | 1.500 | 85.500 | 128.250.000 |
| 8 | - | - | - | 700 | 85.500 | 59.850.000 | 800 | 85.500 | 68.400.000 |
| 10 | - | - | - | 400 | 85.500 | 34.200.000 | 400 | 85.500 | 34.200.000 |
| 15 | 3.000 | 86.000 | 258.000.000 | - | - | - | 400 | 85.500 | 34.200.000 |
|  | - | - | - | - | - | - | 3.000 | 86.000 | 258.000.000 |
| 16 | - | - | - | 600 | 86.000 | 51.600.000 | 400 | 85.500 | 34.200.000 |
|  | - | - | - |  |  | - | 2.400 | 86.000 | 206.400.000 |
| 20 | - | - | - | 350 | 86.000 | 30.100.000 | 400 | 85.500 | 34.200.000 |
|  | - | - | - |  |  | - | 2.050 | 86.000 | 176.300.000 |
| 25 | - | - | - | 500 | 86.000 | 43.000.000 | 400 | 85.500 | 34.200.000 |
|  | - | - | - |  |  | - | 1.550 | 86.000 | 133.300.000 |
| 29 | - | - | - | 240 | 86.000 | 20.640.000 | 400 | 85.500 | 34.200.000 |
|  | - | - | - |  |  | - | 1.310 | 86.000 | 112.660.000 |
| 31 | - | - | - | 250 | 86.000 | 21.500.000 | 400 | 85.500 | 34.200.000 |
|  | - | - | - | - | - | - | 1.060 | 86.000 | 91.160.000 |
| TOTAL | 5.000 | - | 429.000.000 | 3.540 | - | 303.640.000 | 1.460 | - | 125.360.000 |

Sumber: UD Sinar Bangunan Kota Palopo

**METODE AVERAGE**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TGL | MASUK | | | KELUAR | | | SALDO | | |
| QTY | PRICE (Rp) | JUMLAH (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) | QTY | PRICE  (Rp) | JUMLAH  (Rp) |
| 1 | 2.000 | 85.500 | 171.000.000 | - | - | - | 2.000 | 85.500 | 171.000.000 |
| 5 | - | - | - | 500 | 85.500 | 42.750.000 | 1.500 | 85.500 | 128.250.000 |
| 8 | - | - | - | 700 | 85.500 | 59.850.000 | 800 | 85.500 | 68.400.000 |
| 10 | - | - | - | 400 | 85.500 | 34.200.000 | 400 | 85.500 | 34.200.000 |
| 15 | 3.000 | 86.000 | 258.000.000 | - | - | - | 3.400 | 85.942 | 292.202.800 |
| 16 | - | - | - | 600 | 85.942 | 51.565.200 | 2.800 | 85.942 | 240.637.600 |
| 20 | - | - | - | 350 | 85.942 | 30.079.700 | 2.450 | 85.942 | 210.557.900 |
| 25 | - | - | - | 500 | 85.942 | 42.971.000 | 1.950 | 85.942 | 167.586.900 |
| 29 | - | - | - | 240 | 85.942 | 20.626.080 | 1.710 | 85.942 | 146.960.820 |
| 31 | - | - | - | 250 | 85.942 | 21.485.500 | 1.460 | 85.942 | 125.475.320 |
| TOTAL | 5.000 | - | 429.000.000 | 3.540 | - | 303.527.480 | 14.000 | - | 125.475.320 |

Sumber: UD Sinar Bangunan Kota Palopo

Dari tabel diatas akan dilihat harga pokok penjualan (HPP) dan nilai persediaan akhir selama satu bulan, yaitu bulan Agustus 2021. Menurut metode FIFO, LIFO dan AVERAGE, sebagai berikut:

TABEL 4.4

PERBANDINGAN HPP

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA BARANG | HPP | | | NILAI PERSEDIAAN AKHIR | | | KETERANGAN |
| FIFO  (Rp) | LIFO  (Rp) | AVERAGE (Rp) | FIFO  (Rp) | LIFO  (Rp) | AVERAGE (Rp) |
| 1 | Semen Tonasa | 267.267.000 | 267.267.000 | 267.267.000 | 96.733.000 | 96.733.000 | 96.733.000 | Harga Tidak Berubah Ubah /Bln |
| 2 | Tegel | 54.405.000 | 54.405.000 | 54.405.000 | 41.059.500 | 41.059.500 | 41.059.500 | Hanya 1 Kali Order / Bln |
| 3 | Besi Diameter 10 | 303.440.000 | 303.640.000 | 303.527.480 | 125.560.000 | 125.360.000 | 125.475.320 | Harga Berubah-Ubah /Bln |

Berdasarkan metode pencatatan penilaian persediaan dari ketiga sampel diatas (semen, tegel, dan besi). Dalam jangka waktu satu bulan semen dan tegel tidak berubah harga sehingga dari ketiga metode yang diterapkan mulai dari Fifo, Lifo dan Average, hasilnya sama. Berbeda dengan besi yang hasilnya berbeda-beda, karena harga besi yang selalu berubah dalam jangka 1-2 minggu, naik dari harga Rp. 500 s/d Rp. 2.000/batang. Jadi harga pokok penjualan dari Metode Fifo sebesar Rp. 303.440.000 dan Metode Lifo sebesar Rp. 303.640.000 sedangkan Average sebesar Rp. 303.527.480. Dan berdasarkan penelitian nilai persediaan akhir pada besi diameter 10 yang dihitung berdasarkan Metode Fifo sebesar Rp. 125.560.000 dan Metode Lifo sebesar Rp. 125.360.000 sedangkan Average sebesar Rp. 125.475.320. UD Sinar Bangunan sebaiknya menggunakan metode Fifo karena nilai harga

pokoknya lebih kecil yang akan megakibatkan keuntungan yang besar. Dan sebaliknya apabila harga pokok penjualan lebih besar maka keuntungan akan semakin kecil.

**Pembahasan**

**Sistem akuntansi persediaan barang dagang UD Sinar Bangunan**

Unit-unit yang terkait dalam persediaan barang pada UD Sinar Bangunan melibatkan bagian gudang dan bagian administrasi. Dalam pelaksanaannya masing-masing unit organisasi tersebut saling berhubungan dan bekerja sama dengan yang lainnya sehingga dapat terselenggara suatu sistem akuntansi persediaan yang baik. Perbedaan fungsi yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan barang tergantung pada luas wewenang dan tugas masing-masing fungsi.

Dalam pemilihan sistem yang dipakai untuk pencatatan persediaan, UD Sinar Bangunan menggunakan metode perpetual dengan sistem terkomputerisasi. Metode ini digunakan dengan alasan, karena banyaknya jenis barang yang dijual, sehingga memerlukan sistem pencatatan yang selalu dapat memberikan sistem informasi tentang persediaan baik dari jumlah unit, harga perolehan per unit dan total nilai persediaan yang dimiliki. Pemilihan metode ini cukup efektif, dari pada perusahaan menggunakan metode persediaan fisik akan sulit diketahui jumlah persediaan yang siap digunakan, karena dalam metode persediaan fisik yang dicatat hanya penambahan jumlah persediaan sedang pemakaian persediaan tidak dicatat. Sehingga apabila terjadi penambahan jumlah produksi tidak dapat diketahui berapa persediaan yang ada digudang yang siap untuk digunakan karena dalam metode persediaan fisik jumlah persediaan yang ada digudang dapat diketahui apabila telah dilakukan penghitungan fisik. Dan Pemilihan metode penilaian dengan metode Fifo ini cukup baik karena barang yang masuk awal akan dikeluarkan lebih dulu, hal ini dapat terhindar dari keusangan, barang rusak dan tanggal kadaluarsa. Perusahaan menggunakan metode ini karena, apabila menggunakan metode Lifo barang yang telah masuk pertama akan terlalu lama digudang sehingga akan menambah biaya penyimpanan, selain itu barang juga akan mengalami penurunan kualitas. Apabila menggunakan metode rata-rata tertimbang, perusahaan harus membagi jumlah biaya atau harga pokok persediaan yang siap untuk dijual. Sehingga setiap terjadi pembelian persediaan harus menghitung harga pokok rata-rata.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem akuntansi persediaan barang dagangan pada UD Sinar Bangunan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: UD Sinar Bangunan adalah perusahaan retail yang memiliki banyak persediaan, didalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah tegel, semen tonasa dan besi diameter 10 karena merupakan barang yang terlaris di Toko sehingga memerlukan tempat yang luas. Dimana persediaannya tidak hanya ada ditoko yang terpajang tetapi juga memiliki gudang dimana gudang ini menyimpan persediaan barang. Dan Sistem akuntansi persediaan pada UD Sinar Bangunan sudah efektif. Ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas antara unit-unit organisasi. Sedangkan dalam pencatatan persediaan menggunakan metode *perpetual*, dengan sistem terkomputerisasi sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada setiap saat karena catatan persediaannya mempu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran barang secara lengkap dan akurat.

**DAFTAR RUJUKAN**

Alex Tarukdatu Naibaho. (2013). *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektiifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku*. *1*(3), 63–70.

Baramuli, F., & Pangemanan, S. S. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(3), 52–62. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9310/8884

Budianto, H., & Ferriswara, D. (2017). Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Menurut Sak Etap Pada Cv. Tjipto Putra Mandiri Indonesia. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, *20*(2), 124. https://doi.org/10.30649/aamama.v20i2.86

Foeshinta, Hermanda. 2019. Analisis Perbandingan Pengendalian Persediaan Vanili Powder Dengan Metode EOQ Probabilistik (Q,R) Dan Metode Kanban Di Pt Unimos. Skripsi. Malang: Univesitas Briwijaya.

Handoko, T. Tani. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi. Edisi 1 BPFE. Yokyakarta.

Heizer, Render. 2015. Oparation Management. Sustainable And Supply Chain Managemen. Texas: Pearson Bab/

Huda, M. H. U. L. (2019). *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Prsediaan Barang Dagang Pada PT. sinar pantja Djaja Textile Semarang*. 1–157.

Meilano, R., Damanik, F., & Tanto. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang dengan Metode Waterfall*. *2*, 30–34.

Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Edisi Revisi. Bandung Pt Remaja Rosdakarya

Nasir. M. (2014) Metode Penelitian. Bogor. Ghalia Indonesia.

Nurlaila, W., Suyanto, & Kurniawan, A. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Di Toko MP One Stationary 16c Metro Barat*. *1*(2), 143–151.

Palandeng, O. E., & Karamoy, H. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendean. *Emba*, *3*(2), 438–447.

Priharto Sugi. 2018. Mengenal Arti, Bagian Dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi: Cppsoft.Com. 23 Oktober 2020.

Sugiono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta. Bandung.

Sumual, N., & Kalangi, L. (2014). Evaluasi Pengendalian Intern Siklus Persediaan Barang Dagangan Pada SPBU Kolongan. *Emba*, *2*(3), 22–29.

Sururi, R. (2018). *Analisis Pengendalian Persedaan Bahan Baku Dan Bahan Bahan Penolong Menggunakan Metode Economic Order Quantyity (Studi Kasus pada Yorega Bakery di Kabupaten Kebumen)*. 1–68.

Wijaya, D., Mandey, S., & Sumarauw, J. (2016). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Pada Pt. Celebes Minapratama Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *4*(2), 578–591. https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13114

Yananto Mihadi Putra. (2020). *Sistem Informasi Siklus Produksi , Sistem Informasi Siklus Pengupahan dan Sumber Daya*

*Manusia Pada PT . Astarindo Dosen : Yananto Mihadi Putra , SE , M . Si*. *April*.